

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel volatilitas arus kas, *book tax difference*, tingkat hutang dan kepemilikan institusional terhadap variabel persistensi laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor baeang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik ( uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi), analisis linier berganda dengan uji statistik F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS version 22. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba. Tingginya fluktuasi arus kas tidak membuat persistensi laba menjadi semakin rendah malah sebaliknya membuat persistensi laba meningkat dan signifikan.
2. Variabel *book tax difference* berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba. Perusahaan yang memiliki nilai laba konsisten akan dianggap baik. Jika terdapat *book tax difference* yang tinggi maka akan menggambarkan

bahwa laba pada perusahaan tersebut tidak konsisten sehingga persistensi laba akan rendah.

3. Variabel tingkat hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi beban bunga yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan tersebut, sehingga semakin rendah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut setelah pajak. Hal ini akan mengakibatkan semakin rendahnya persistensi laba pada perusahaan tersebut.

4. Variable kepemilikan institusional berpengaruh terhadap persistensi laba. Semakin banyak jumlah saham yang dimiliki pemegang saham institusi, maka persistensi laba akan cenderung meningkat. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost*, sehingga perusahaan akan menggunakan dividen yang rendah, dan menaikkan persistensi labanya.

## **5.2 Keterbatasan**

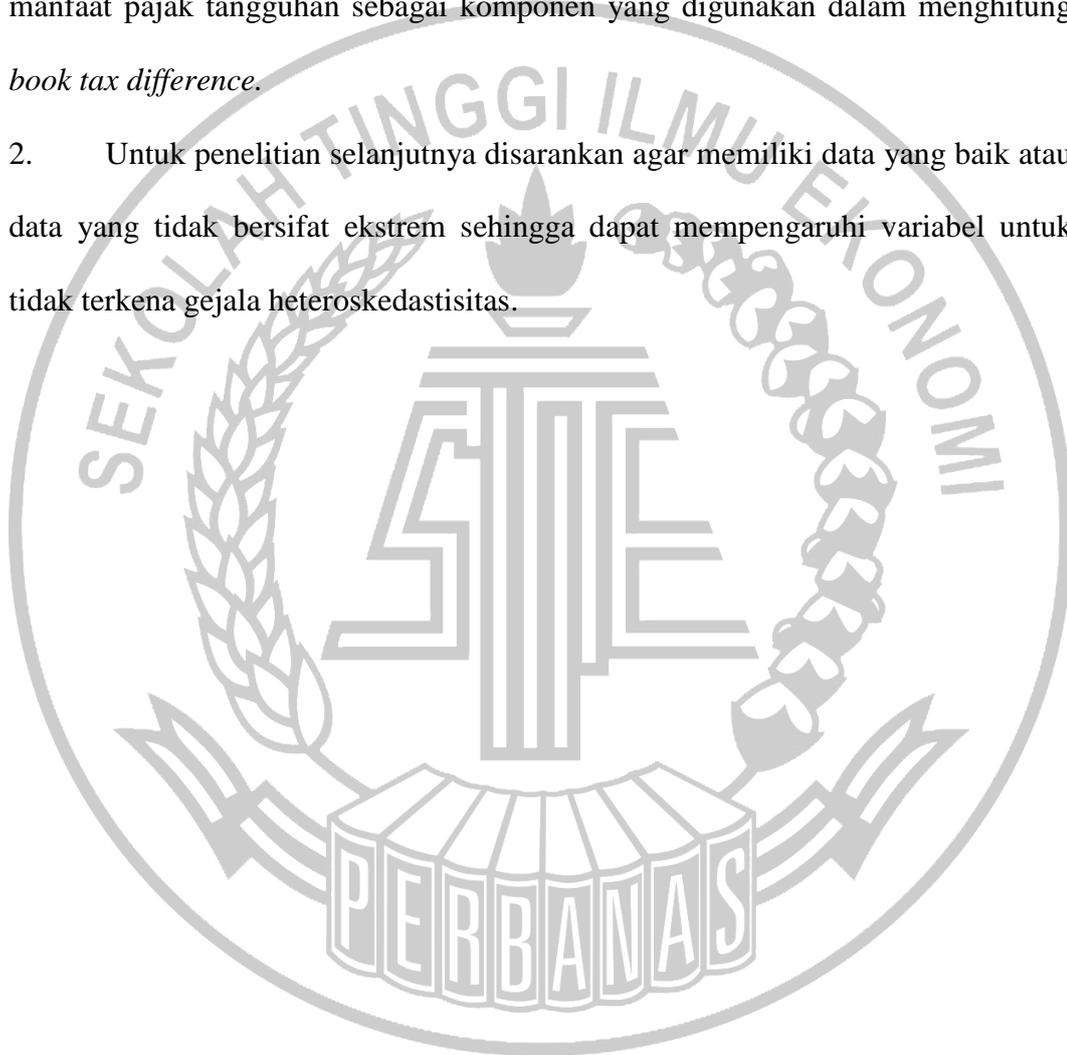
Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya komponen beban pajak tangguhan yang digunakan untuk menghitung nilai independen (*book tax difference*) karena tidak semua perusahaan yang masuk dalam populasi mengakui adanya pajak tangguhan.
2. Pada penelitian ini terdapat variabel independen (*book tax difference* dan tingkat hutang) yang terkena gejala heteroskedastisitas.

### 5.3 Saran Peneliti

Saran-saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan adanya manfaat pajak tangguhan sebagai komponen yang digunakan dalam menghitung *book tax difference*.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memiliki data yang baik atau data yang tidak bersifat ekstrem sehingga dapat mempengaruhi variabel untuk tidak terkena gejala heteroskedastisitas.



## DAFTAR RUJUKAN

- Asma, T. N. (2013). Pengaruh aliran kas dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–16.
- Barus, A. C., & Rica, V. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(02), 71–80.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salmba Empat.
- Dey, R. M., & Lim, L. (2015). Accrual reliability, earnings persistence, and stock prices: revisited. *American Journal of Business*, 30(1), 22–48. <https://doi.org/10.1108/ajb-07-2014-0041>
- Fitriana, N., & Fadhila, W. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang dan Arus Kas AkruaI terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 258–272.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (6th ed.).
- Ghozali, I. (2013). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21* (7th ed.). semarang: badan penerbit diponegoro.
- Hasan, M. A., Hardi, & Purwanti, S. N. (2014). Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Peristensi Laba (Mudrika Alamsyah Hasan, Hardi & Sheila Nika Purwanti ). *Jurnal Akuntansi*, 2, 149–162.
- Idx. (n.d.). Laporan Keuangan dan Tahunan. Retrieved from <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, da Kualitas Kantor Akuntansi Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Publik di BEI)*.
- Jansen, M. ., & Mackling, W. . (1976). Theory Of the Firm: Magerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Financial Conomics*, 3(4), 305–360.
- Khafid, M. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 139–148. <https://doi.org/10.15294/jda.v4i2.2172>
- Kusuma, B., & Sadjiarto, R. A. (2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas , Volatilitas Penjualan , Tingkat Hutang , Book Tax Gap , dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–8.

Putri, A. A. A. G. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia, 15, 915–942.*

Ross. (1977). Teori Sinyal. Retrieved from [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)

Sanjaya, I. (2008). Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Erning Management. *Jurnal Riset Akuntansi, 11(1), 97–116.*

Septavita, N. (2016). Pengaruh Boox Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Mmum.*

Sindonews. (2016). Ekonomi dan Bisnis. Retrieved from <https://www.sindonews.com/>

sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD)*. bandung: CV. Alfabeta.

Sujana, I. M., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). *Pengaruh Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional. 12, 4311–4338.*

Sulastrri, D. A. (2014). Pengaruh volatilitas arus kas dan tingkat hutang terhadap persistensi laba. *E-Journal UNP, 2(2), 1–29.*

Sutisna, H., & Ekawati, E. (2016). Persistensi Laba Pada Level Perusahaan Dan Industri Dalam Kaitannya Dengan Volatilitas Arus Kas Dan Akrua. *Simposium Nasional Akuntansi, (1993), 1–19.*

Suwandika, I. M. A., & Putra Astika, I. B. (2013). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*

Zdulhiyanov, M. (2015). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Program Studi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, 3, 1–28.*

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diakses 20 Maret 2019)